

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) adalah suatu proses pembelajaran integral yang menyangkut keseluruhan baik secara fisik dan non fisik yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaraan jasmani, kemampuan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat serta moral melalui aktifitas jasmani dan olahraga. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan jasmani dan olahraga wajib ada dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah yang bahan kajiannya adalah untuk membentuk karakter peserta didik agar sehat jasmani dan rohani dan menumbuhkan rasa sportivitas. Menurut (Irianto & Esa, 2013) Pada kurikulum 2006 dan 2013 disebutkan bahwa PJOK merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Menurut (Mashud, 2019) PJOK memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk aktif secara fisik selama di sekolah, dan mengembangkan tingkat kesegaran jasmani peserta didik serta menerapkan pengetahuan tentang kesegaran jasmani sebagai pedoman menjalankan pola hidup sehat/aktif saat waktu luang di rumah. Pendidikan jasmani

olahraga dan kesehatan yang di terapkan di sekolah sangatlah memiliki peran penting karena pembelajaran PJOK memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis.

Dari pengamatan langsung dan informasi yang diperoleh dari guru PJOK kelas VIIB SMP Negeri 2 Negara pada tahun 2022/2023 mengungkapkan bahwa kemampuan siswa dalam mengikuti pelajaran PJOK khususnya pembelajaran teknik dasar Sepak Bola masih banyak siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Kriteria ketuntasan minimal di SMP Negeri 2 Negara yaitu 72, dan pada kelas VIIB sendiri yang belum memenuhi kriteria tersebut berjumlah 10 peserta didik dari 32 jumlah total peserta didik kelas VIIB. Berdasarkan pengamatan tersebut maka pemahaman peserta didik terhadap teknik dasar sepak bola tergolong kurang dan dapat mempengaruhi hasil belajarnya, untuk itu, diperlukan solusi agar seluruh peserta didik merasa menjadi bagian dalam proses pembelajaran, sehingga peneliti tertarik untuk memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis *Information and Communication Technology* pada peserta didik kelas VIIB di SMP Negeri 2 Negara.

Demi tercapainya model pembelajaran yang efektif peserta didik harus bisa berfikir kritis yakni dengan cara memberikan model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*). *Problem Based Learning* diartikan sebagai Pembelajaran Berbasis Masalah yaitu jenis model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam suatu kegiatan (proyek) untuk menghasilkan suatu produk. PBL merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi peserta didik untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan

keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran. Menurut Siswono dalam (Assegaff & Sontani, 2016), *Problem Based Learning* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang dimulai dengan mengajukan masalah dan dilanjutkan dengan menyelesaikan masalah tersebut. Untuk menyelesaikan masalah itu peserta didik memerlukan pengetahuan baru untuk menemukan solusinya. Masalah tersebut dapat meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa yang di dalamnya mencakup kemampuan berfikir analitis.

ICT adalah singkatan dari *Information and Communication Technology* (ICT), yakni teknologi sistem informasi yang memiliki peran penting dalam dunia industry atau bisnis. Menurut (Giarti, 2018) Pembelajaran berbasis ICT pada dasarnya merupakan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk menunjang proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan yang telah dirumuskan. ICT memiliki dua aspek penting, yakni teknologi informasi dan juga teknologi komunikasi. Teknologi informasi dalam hal ini mencakup berbagai hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, serta pengelolaan informasi yang ada. Disisi lain, teknologi komunikasi adalah berbagai hal yang berkaitan erat dengan penggunaan alat bantu untuk bisa memproses dan juga mengirim data dari satu perangkat ke perangkat lainnya. Untuk itu, teknologi informasi dan juga teknologi komunikasi adalah satu kesatuan yang utuh. Sehingga, ICT memiliki pengertian yang sangat luas, yakni berbagai kegiatan yang berhubungan dengan manipulasi, pemrosesan, pemindahan informasi antar media, hingga pengelolaan.

Permainan sepak bola merupakan jenis permainan bola besar yang dilakukan oleh dua tim yang masing-masing tim berjumlah 11 orang pemain yang berada di dalam lapangan dan saling berhadapan dengan tujuan mencetak gol ke gawang lawan. Selain mencetak gol ke gawang lawan, dalam bermain sepak bola juga harus memperhatikan beberapa aspek-aspek yang menunjang dalam permainan sepak bola. Menurut (Aprianova & Hariadi, 2016) Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukannya sebuah latihan fisik, teknik, taktik dan mental yang baik sehingga terciptanya latihan yang terarah dan teratur serta dengan memperhatikan program latihan yang telah disusun. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan yaitu teknik dasar dalam bermain sepak bola.

Masing-masing teknik dasar mempunyai peran dan kedudukan yang sama pentingnya dalam rangkaian suatu pola serangan maupun pertahanan. Dari uraian di atas upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang penerapan model pembelajaran *problem based learning* berbasis *information and communication technology* untuk meningkatkan hasil belajar pada peserta didik kelas VIIB di SMP Negeri 2 Negara.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Kurang efektifnya model pembelajaran yang di gunakan guru pada pembelajaran teknik dasar sepak bola
2. Hasil belajar yang rendah dalam pembelajaran teknik dasar sepak bola
3. Guru kurang memanfaatkan fasilitas yang tersedia

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan tersebut agar peneliti lebih terfokus maka, permasalahan dibatasi pada Meningkatkan Hasil

Belajar Teknik Dasar Sepak Bola Dengan Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis *Information and Communication Technology* Pada Peserta Didik Kelas VIIB di SMP Negeri 2 Negara.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut dapat dirumuskan masalah sebagai berikut “Apakah penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis *Information and Communication Technology* dapat meningkatkan hasil belajar teknik dasar sepak bola pada peserta didik kelas VIIB di SMP Negeri 2 Negara?”

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis *Information and Communication Technology* dalam meningkatkan hasil belajar teknik dasar sepak bola pada peserta didik kelas VIIB di SMP Negeri 2 Negara.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan, yaitu:

1. Manfaat teoritis

Berdasarkan penelitian tindakan kelas ini, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi guru PJOK dalam melaksanakan proses pembelajaran serta dapat memberikan informasi secara ilmiah dan dapat sebagai bahan kajian dalam meningkatkan dan mengembangkan mutu proses pembelajaran teknik dasar sepak bola

2. Manfaat praktis

- a) Bagi peneliti, manfaat bagi peneliti adalah menambah wawasan, pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan peneliti khususnya terkait dengan model pembelajaran *problem based learning* berbasis *information and communication technology* pada teknik dasar permainan sepak bola.
- b) Bagi siswa, manfaat bagi siswa yaitu dengan penerapan model pembelajaran *problem based learning* berbasis *information and communication technology* akan dapat meningkatkan hasil belajar teknik dasar permainan sepak bola pada peserta didik kelas VIIB di SMP Negeri 2 Negara.
- c) Bagi guru PJOK, diharapkan dapat memberikan masukan untuk mengajarkan materi pendidikan jasmani dengan metode yang tepat.
- d) Bagi sekolah, sebagai bahan referensi khususnya di pembelajaran PJOK agar dapat memberikan hasil yang maksimal.

